

ANALISIS JURNAL DAN VIDEO MKU PKN PERTEMUAN KE 9

Nama : Amanda Erza Zahrary

Npm : 2413053214

No.Absen : 33

Kelas : 2F

• ANALISIS JURNAL

Setelah saya baca dan analisis jurnal ini berisikan tentang kondisi politik pilpres pada 2019, dimana mempertemukan kembali Jokowi dan Prabowo sebagai rival, yang membuat masyarakat terpecah menjadi dua kubu yang semakin tajam konflik yang terjadi karena perbedaan pilihan politik.

Dan jurnal ini juga membahas tentang pedalaman demokrasi, dimana demokrasi bukan hanya soal pilih memilih, tetapi juga bagaimana proses dan kualitas pemilu itu berjalan, demokrasi akan kuat jika semua pihak (rakyat, pemerintah, dan partai) berkomitmen pada aturan demokrasi serta rakyat ikut aktif, bukan hanya memilih tetapi juga mengawasi pemerintahan. Dan saat pemilu terjadi banyak permasalahan yang terjadi, seperti banyaknya kecurangan dan laporan pelanggaran, baik dari kubu Jokowi maupun kubu Prabowo, dan pada saat itu media sosial dipenuhi dengan hoaks, ujaran kebencian, dan politisi agama yang menyebabkan kerusuhan sosial pada 22 Mei 2019. Dimana peran parpol seharusnya menyiapkan calon pemimpin yang berkualitas, tapi justru banyak parpol yang mengandalkan artis/celebriti untuk menarik suara, dimana dianggap lebih mementingkan kekuasaan daripada mewakili rakyat.

Pada pemilu 2019 Indonesia dihadapkan dengan masalah netralitas birokrasi. Banyak pejabat dan ASN yang berpihak ke salah satu calon, birokrasi yang seharusnya netral malah ikut serta dalam kampanye dan politik praktis yang membuat masyarakat kehilangan kepercayaan pada pemilu, dan juga menimbulkan ketegangan sosial akibat politisasi identitas (SARA), karena Indonesia mempunyai banyak suku, agama dan budaya yang seharusnya kita menjaga toleransi, namun menjadi terpecah karena adanya perbedaan pandangan dalam politik.

Demokrasi di Indonesia masih mengalami beberapa rintangan, seperti : Fungsi parpol yang belum maksimal, rakyat yang belum sepenuhnya terlibat secara aktif, birokrasi masih belum netral, politisasi agama dan identitas masih tinggi, walau mengalami banyak tantangan dan rintangan, demokrasi di Indonesia tetap penting dan harus diperjuangkan. diperlukannya kerja sama dari semua pihak agar pemilu yang akan datang lebih damai, adil, dan dapat dipercaya rakyat.

• ANALISIS VIDEO

Video diatas menunjukkan statement dari Jokowi tentang pandemi yang dinilai muskil terpenuhi dalam negara demokrasi. Selain itu video tersebut menjelaskan alasan mengapa demokrasi dianut oleh banyak negara yang dimana padahal demokrasi itu berisik dan gaduh. Salah satu alasannya yaitu rakyat yang negaranya menganut demokrasi kebebasan berpendapat nya dapat terjamin serta mempertahankan keamanan dan kemakmuran jangka panjang. Dan yang paling penting dalam demokrasi yaitu penegakkan HAM nya, dimana negara yang menganut demokrasi memiliki skor penegakkan HAM yang lebih tinggi.

Menurut Alex Tan, negara yang demokrasinya lebih kaya, mereka mempunyai tingkat perkembangan manusia yang lebih tinggi dan demokrasi mempunyai angka korupsi yang lebih rendah. Warga negara demokrasi lebih bahagia dan sehat serta dapat menikmati jaminan atas HAM. Dan pada video diberikan sejarah sejak kapan negara yang menganut sistem demokrasi meningkat pesat, yaitu pada 1980an pasca perang dingin, dengan meningkatnya demokrasi maka rezim autokrasi banyak yang berjatuh.

Walau banyak kelebihanannya, demokrasi bukan berarti sistem pemerintahan yang sempurna, beberapa kritikus demokrasi kerap mempertanyakan perihal "apakah memberi hak pilih kepada warga atas persoalan yang mereka tidak kuasai adalah hal yang tepat?", dimana relevannya pertanyaan ini ketika demokrasi menghasilkan pemimpin-pemimpin yang anti-sains, serta para politikus yang menolak kritis dan menampik kebebasan berpendapat.

Berdasarkan berapa analisis mengatakan demokrasi berada dalam fase kritis, ditandai dengan merosotnya skor rata-rata indeks demokrasi di 165 negara dari 5,48 menjadi 5,44, dan menjadi skor terburuk sejak 2006.

Alasan mengapa demokrasi dilanda krisis antara lain :

1. Mulai dari rendahnya kepercayaan terhadap pemerintah dan politikus
2. Penurunan jumlah keanggotaan parpol
3. Hingga regulasi pemerintah yang dianggap tidak transparan

Menurut Winston Churchill "Demokrasi adalah sistem pemerintahan paling buruk, tapi tidak ada yang lebih baik dari itu."